

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah salah satu unsur yang penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena dengan menempuh pendidikan seseorang dapat memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan melalui proses belajar mengajar, dalam membangun manusia seutuhnya. Pembangunan dibidang pendidikan merupakan salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena keberhasilan dunia pendidikan sebagai faktor penentu tercapainya tujuan pembangunan nasional dibidang pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan di Indonesia dapat berupa pendidikan formal, salah satu bentuk pendidikan formal yang ada di Indonesia adalah Sekolah Menengah Kejuruan yang biasa disebut dengan SMK.

Keberhasilan dibidang pendidikan merupakan salah satu factor penentu tercapainya tujuan pembangunan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 alenia keempat. Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Pasal 1 menyebutkan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Berdasarkan Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional dapat diketahui bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk meningkatkan kualitas SDM. Pendidikan yang berkualitas akan

menghasilkan SDM yang unggul pada setiap aspek kehidupan sehingga menciptakan generasi penerus bangsa yang mampu bersaing dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, pendidikan diarahkan pada upaya pembentukan manusia yang tanggap terhadap lingkungan dan peka terhadap perubahan selain itu pendidikan juga di arahkan untuk meningkatkan potensi jiwa sebagai subjek pembelajaran.

Bangsa Indonesia di tuntutan untuk dapat mempersiapkan diri khususnya dalam mempersiapkan SDM yang unggul. SDM yang unggul yaitu SDM yang memiliki kompetensi, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mampu menghasilkan produk unggul. Oleh karena itu, mempersiapkan SDM harus dilaksanakan secara sungguh dan terencana dengan baik.

Pendidikan yang dibutuhkan untuk situasi seperti sekarang adalah pendidikan yang dapat membekali peserta didik, melalui keterampilan aplikatif yang dikemudian hari bisa dirasakan dalam lingkungan masyarakat. Eksistensi pendidikan akan menentukan kualitas SDM. Indikator SDM yang berkualitas salah satunya adalah terbentuknya tenaga kerja profesional yakni terampil dan ahli dalam bidangnya. Salah satu lembaga pendidikan yang menghasilkan tenaga profesional adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) lebih menekankan pada pendidikan yang sesuai dengan dunia kerja, untuk itu keberhasilan peserta didiknya juga akan diuji langsung dilapangan pekerjaan. Melihat dari tujuan pendidikan kejuruan bahwa lulusannya nanti diharapkan menjadi manusia yang terampil untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lanjut dengan sesuai dengan kejuruannya, maka sekolah harus menyediakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kebijakan tersebut baik dari sarana prasana, tenaga pendidik, biaya, serta tempat praktek kerja industri sebagai wujud pendidikan tindak lanjut sesuai jurusannya. Hal

tersebut dilakukan dalam rangka mengoptimalkan kompetensi keahlian peserta didik sesuai kemampuan yang dimilikinya.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pentingnya literasi informasi dan literasi teknologi dalam mengoptimalkan kompetensi siswa untuk mempersiapkan siswa dalam dunia pekerjaan yang sesuai dengan bidang kompetensi siswa.

Literasi informasi berperan dalam membantu memecahkan suatu persoalan-persoalan yang berkaitan dengan kesiapan kerja Literasi informasi juga berperan penting dalam meningkatkan kemampuan siswa menjadi manusia pembelajar, dengan memiliki keterampilan dalam mencari, menemukan, mengevaluasi dan menggunakan informasi, tentunya siswa dapat melaksanakan pekerjaan dengan lebih baik.

Selain kemampuan dalam mengakses literasi informasi siswa juga dituntut untuk menguasai literasi teknologi. Literasi teknologi membantu para siswa untuk tetap aktif dengan segala perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga semua pendidik serta peserta didik dituntut untuk berpartisipasi di dalamnya, pemanfaatan teknologi ini juga memungkinkan para peserta didik untuk melatih, menemukan dan memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-harinya melalui penggunaan teknologi.

Hal ini penting guna keberadaan Informasi dari seluruh penjuru dunia mampu diketahui serta universal dan tentunya diharapkan agar siswa sadar akan informasi-informasi yang beredar dan sering terjadi. Melalui literasi teknologi siswa tidak hanya mengenal teknologi namun juga mampu memanfaatkan teknologi sebaik mungkin sehingga dengan kemampuan tersebut siswa dapat dengan mudah menerapkannya dalam proses kegiatan kerja berlangsung.

Kesiapan kerja merupakan kondisi dimana individu memiliki kematangan baik kompetensi, keterampilan dan etos kerja yang baik untuk melaksanakan pekerjaan. Kesiapan kerja sangat penting bagi siswa SMK

karena nantinya lulusan SMK diharapkan dapat langsung terjun ke dunia kerja, sehingga tujuan dari SMK bisa terwujud sebagaimana mestinya.

Kesiapan kerja bisa dibentuk, dipelajari, disesuaikan dan dikembangkan lewat pengalaman belajar yang sudah diterima melalui sekolah atau luar sekolah. Individu yang memiliki kesiapan kerja tentu semakin siap untuk meniti karirnya.

Berdasarkan hasil observasi pada sekolah SMK N 7 dan SMK Mandiri Kecamatan Pontianak timur bahwasannya murid XI pada sekolah tersebut belum menerima dan menerapkan literasi dengan baik dikarenakan kurang maksimalnya dalam penggunaan lab komputer dan jaringan internet yang telah disediakan oleh sekolah. Menurut peneliti penguasaan komputer dan jaringan internet tidak terlepas dari literasi teknologi dan informasi karena kalau siswa sudah maksimal menggunakan fasilitas yang ada maka kesiapan siswa dapat dikatakan baik. Karena itu peneliti rasa pengaruh literasi teknologi dan informasi sangat berpengaruh sekali terhadap kesiapan siswa nantinya ketika mereka kerja, dengan menyiapkan siswa sebaik-baiknya maka akan mudah bagi siswa menerapkan apa yang telah didapat di sekolah.

Berbicara tentang literasi teknologi dan informasi pada jaman sekarang tantangan paling berat adalah menyesuaikan diri siswa dalam menghadapi arus informasi yang terlalu banyak oleh karena itu salah satu cara menghadapi tantangan tersebut adalah menyiapkan siswa sebaik-baiknya dalam penerapan literasi teknologi dan informasi dengan baik agar mampu dan siap bekerja dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengambil judul “pengaruh literasi informasi dan teknologi terhadap kesiapan kerja siswa SMK kelas XI jurusan komputer kecamatan pontianak timur”. Karena peneliti sangat berharap literasi informasi dan teknologi dapat memberi pengaruh yang baik terhadap kesiapan kerja siswa.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan maka masalah umum yang dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh Literasi Informasi dan Teknologi Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Kelas XI Jurusan Komputer Kecamatan Pontianak timur ?” Adapun sub-sub masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran Literasi Informasi dan Teknologi Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Kelas XI Jurusan Komputer kecamatan pontianak timur?
2. Bagaimana pengaruh literasi informasi terhadap kesiapan kerja siswa SMK kelas XI Jurusan komputer kecamatan pontianak timur?
3. Bagaimana pengaruh literasi teknologi terhadap kesiapan kerja siswa SMK kelas XI Jurusan komputer kecamatan pontianak timur?
4. Bagaimana pengaruh literasi informasi dan teknologi secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa SMK kelas XI jurusan komputer kecamatan pontianak timur?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Literasi Informasi dan Teknologi Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Kelas XI Jurusan Komputer Kecamatan Pontianak timur. Adapun tujuan khusus pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui gambaran literasi informasi, literasi teknologi dan kesiapan kerja siswa SMK kelas XI jurusan komputer kecamatan pontianak timur.
2. Mengetahui pengaruh kemampuan literasi informasi terhadap kesiapan kerja kerja siswa SMK kelas XI jurusan komputer kecamatan pontianak timur.
3. Mengetahui pengaruh kemampuan literasi teknologi terhadap kesiapan kerja siswa SMK kelas XI jurusan komputer kecamatan pontianak timur.

4. Mengetahui pengaruh literasi informasi dan literasi teknologi secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa SMK kelas XI jurusan komputer kecamatan pontianak timur.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian pasti mempunyai manfaat, baik bagi peneliti itu sendiri maupun bagi pembaca, yang tidak lain adalah masyarakat pembaca. Begitu juga dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi dunia pendidikan yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai deskripsi literasi informasi, teknologi dan kesiapan kerja siswa smk kelas XI jurusan komputer kecamatan pontianak timur. Wawasan pengetahuan ini juga dapat dijadikan acuan peneliti-peneliti selanjutnya yang mempunyai objek penelitian yang sama.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta gambaran kepada pihak sekolah dan siswa mengenai pengaruh literasi informasi dan teknologi terhadap kesiapan kerja siswa di SMK.

- b. Bagi Siswa

Diharapkan agar siswa dapat memahami arti pentingnya pendidikan dan menambah semangat serta kesadaran untuk mempersiapkan diri sejak dini untuk terjun langsung ke dunia industri atau dunia usaha.

c. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan peneliti lainnya dalam pengetahuan sekaligus untuk menerapkan ilmu-ilmu pengetahuan yang diterima selama perkuliahan.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian merupakan cara untuk memperjelas tentang arah dan tujuan supaya pembaca tidak salah persepsi pada permasalahan dan judul penelitian yang di angkat. Untuk memperjelas masalah yang akan di bahas, maka akan dibuat suatu batasan masalah yang akan dibahas dalam ruang lingkup penelitian ini mengenai permasalahan yang akan diteliti.

Ruang lingkup penelitian terdiri atas variabel dan definisi operasional.

### **1. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018:60) “variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti menarik kesimpulan bahwa variabel adalah segala sesuatu obyek atau kegiatan yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, untuk sebagai objek pengamatan bagi penelitian. Menurut hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya, maka variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu :

#### **a. Variabel Bebas**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) Sugiyono (2018:61). Berdasarkan hal di atas variabel yang memberikan pengaruh pada variabel lain, sehingga tanpa variabel ini tidak akan muncul variabel yang lain atau variabel terikat.

Dalam mencapai tujuan penelitian ini variabel bebas adalah sebagai berikut:

1. Literasi Informasi ( $X_1$ )
2. Literasi Teknologi ( $X_2$ )

b. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2018:61). Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesiapan kerja siswa (Y).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional memberikan penafsiran terhadap penggunaan istilah dalam penelitian ini untuk menyamakan persepsi dan menghindari kesalahpahaman, maka perlu diberikan penjelasan terhadap istilah tersebut.

Adapun definisi operasional yang dimaksud adalah :

a. Literasi Informasi

Literasi informasi merupakan bagian penting dari pendidikan. Pendidikan harus dapat memberdayakan semua orang untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya literasi informasi juga sangat bermanfaat bagi siswa untuk dapat mengakses, mengevaluasi dan menggunakan informasi. Siswa juga dapat mencari informasi, menyeleksi informasi, mengolah informasi, dan mengkomunikasikan informasi.

b. Literasi Teknologi

Literasi teknologi dalam dunia pendidikan adalah keahlian atau kemampuan siswa dalam memanfaatkan teknologi sebaik mungkin. Pemanfaatan teknologi ini juga memungkinkan siswa untuk melatih diri, menemukan dan memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari melalui penggunaan teknologi siswa juga dapat memahami teknologi, mengakses teknologi,

mengevaluasi teknologi, dan berkomunikasi menggunakan teknologi.

c. Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi yang meliputi pemahaman akan dirinya, kematangan fisik, mental, sikap, keterampilan dan pengalaman sehingga mempunyai kemauan dan kemampuan untuk melakukan suatu kegiatan atau usaha yang berhubungan dengan pekerjaan. Siswa yang mempunyai kesiapan kerja akan mampu untuk melakukan sesuatu atau mengambil sebuah keputusan yang terjadi di dalam melakukan pekerjaannya